LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (TA)

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
The True Vocational Campus

D-3 Farmasi

Nomor : 214.03/FAR.PHB/IX/2024
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi

Yang terhormat,
APA Apotek 99
di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
Nama : Khoiriah Zein
NIM : 22081025
Judul TA : Gambaran Pengelolaan Obat Rusak dan Obat Kadaluarasa di Apotek 99 Sumurpanggung

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 26 September 2024

Mengetahui,
Ka. Prodi Diploma III Farmasi

apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
NIPY. 08.015.223

apt. Tya Muldiyana, M.Farm
NIPY. 03.021.489

Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (TA)

APOTEK 99 SUMURPANGGANG KOTA TEGAL
Jl. Ki Hajar Dewantoro No.58 Kecamatan Margadana Kota Tegal
Telp. 085742571465

Hal : Balasan

Kepada Yth
Kepala Program Studi Diploma III Farmasi
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : apt. Agus Priyanto, S.Farm

Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab

Menerangkan bahwa,

Nama : Khoiriah Zein

NIM : 22081025

Mahasiswa : Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di apotek kami sebagai syarat penyusunan Tugas Akhir dengan judul

“GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA DI APOTEK 99 SUMURPANGGANG”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Tegal, 29 September 2024
Apoteker Penanggung Jawab

Apt. Agus Priyanto, S.Farm

Lampiran 3 Surat Sudah Melakukan Penelitian Tugas Akhir (TA)

APOTEK 99 SUMURPANGGANG KOTA TEGAL
Jl. Ki Hajar Dewantoro No.58 Kecamatan Margadana Kota Tegal
Telp. 085742571465

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : apt. Agus Priyanto, S.Farm

Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab

Menerangkan bahwa,

Nama : Khoiriah Zein

NIM : 22081025

Mahasiswa : Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Telah benar-benar melaksanakan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir mulai Januari 2023 sampai Desember 2024 dengan judul

“GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA DI APOTEK 99 SUMURPANGGANG”

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 30 Desember 2024
Apoteker Penanggung Jawab

Apt. Agus Priyanto, S.Farm

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Informan

Lampiran 4.1 Lembar Persetujuan Informan I

Lembar Persetujuan Informan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Apt. Agus Priyanto, S.Farm
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Khoiriah Zein
NIM : 22081025
Mahasiswa : Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Judul : Gambaran Pengelolaan Obat Rusak dan Obat Kadaluarasa di Apotek 99 Sumurpanggang

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 3 Oktober 2024

Informan

Apt. Agus Priyanto, S.Farm

Lampiran 4.2 Lembar Persetujuan Informan II

Lembar Persetujuan Informan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wiwit Rizkiatun, A.Md.Farm
Jabatan : Tenaga Teknis Kefarmasian

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Khoiriah Zein
NIM : 22081025
Mahasiswa : Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Judul : Gambaran Pengelolaan Obat Rusak dan Obat Kadaluarsa di Apotek 99 Sumurpanggung

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 3 Oktober 2024

Informan

Wiwit Rizkiatun, A.Md.Farm

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Pengelolaan Obat Rusak dan Obat Kadaluausa di Apotek 99 Sumurpanggang

Lampiran

Form Pedoman Wawancara untuk Apoteker dan TTK di Apotek 99

Sumurpanggang

Identitas Mahasiswa :

Nama : Khoiriah Zein

NIM : 22081025

Judul TA : Gambaran Pengelolaan Obat Rusak dan Obat Kadaluausa
di Apotek 99 Sumurpanggang

Variabel dan Daftar Pertanyaan Wawancara	Pertanyaan yang Disetujui
Obat Rusak	
Berapa lama suatu obat rusak harus dipisahkan dari obat-obatan yang lain?	
Bagaimana pengelolaan untuk obat rusak di Apotek 99 Sumurpanggang?	
Apakah semua obat rusak dapat diajukan proses <i>return</i> pada PBF?	
Apakah ada catatan atau data obat-obatan yang telah rusak?	
Apakah ada faktor dari obat rusak di Apotek 99?	
Bagaimana cara mengetahui obat tersebut sudah rusak?	
Apakah efek samping yang mungkin saja terjadi jika meminum obat yang sudah rusak?	
Siapa yang melakukan pengecekan terhadap obat-obatan yang sudah rusak di Apotek 99 Sumurpanggang?	
Obat Kadaluausa	
Apakah obat yang sudah kadaluausa dapat diajukan proses <i>return</i> pada PBF?	
Apakah obat yang sudah kadaluausa masih dapat dikonsumsi?	
Bagaimana penyimpanan untuk obat kadaluausa di Apotek 99?	
Apakah yang perlu dilakukan saat menemukan obat	

Variabel dan Daftar Pertanyaan Wawancara	Pertanyaan yang Disetujui
kadaluarsa di Apotek?	
Apakah suatu obat dapat kadaluarsa sebelum tanggal kadaluarsanya?	
Upaya apa yang dilakukan untuk dapat meminimalisir adanya obat kadaluarsa di dalam Apotek?	
Hal apa yang dapat mempercepat kadaluarsanya suatu obat?	

Disetujui Oleh:

Dosen Bahasa Indonesia,

Profesional Apoteker,

Dr. Ahmad Sunardi, M.Pd
NIDN. 0618078601

Apt. Muladi Putra M., M.Farm
NIDN. 0617089202

Lampiran 6 Data Obat Kadaluarsa

Lampiran 7 Format Pendataan Obat Kedaluwarsa dan Rusak

FORMAT PENDATAAN OBAT KEDALUWARSA DAN RUSAK

Nama Apotek : Apotek 99

Nama Apoteker : Anas Priscilla Farm. Apt

Alamat Apotek : Jl. Ki. Hajar Kemuning No. 58 Dumiparajaya Tang. 1

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN	KELAS TERAPI	KISARAN NILAI OBAT	JUMLAH	SATUAN (strip/blister/boto/tablet/kapsul atau lainnya)	KETERANGAN (Nama Masyarakat)
1	Bact D	Tablet			3 strip	Strip	
2	Aleccan	Sirup			5 ATK	ATK	
3	Counterpain cca1	Gel			5 tube	Tube	
4	Eurabiotic	Cream			8 tube	Tube	
5	Pimas	Sirup			14 sachet	Sachet	
6	Nelke special anak	Sirup			5 botol	Botol	
7	Imunol dxt	Sirup			2 botol	Botol	
8	Hypozip ep dewasa	Sirup			2 botol	Botol	
9							
10							

Keterangan :

1. Nama Obat ditulis lengkap dan jika tidak dapat diidentifikasi nama obat karena kemasan sudah tergunting atau tidak utuh maka diberikan keterangan "Obat tidak utuh"
2. Bentuk sediaan di isi sesuai bentuk sediaan seperti tablet, kapsul, cairan dst
3. Kelas terapi diisi sesuai dengan zat aktif seperti antibiotik, analgesik dll. Obat tidak utuh dan tidak diketahui zat aktifnya
4. Kisaran nilai obat diisi sesuai jumlah obat yang dikembalikan
5. Jumlah obat disesuaikan dengan jumlah yang dikembalikan seperti tablet
6. Satuan obat diisi sesuai jumlah obat yang dikembalikan seperti obat dikembalikan dalam bentuk strip hanya sejumlah 3 strip maka jumlah obat ditulis 3 dan satuan ditulis tablet

Lampiran 8 Berita Serah Terima Obat Kedaluwarsa dan Rusak

✓ BERITA SERAH TERIMA OBAT KEDALUWARSA DAN RUSAK

Pada hari Jumat tanggal 18 bulan Oktober tahun 2024, berdasarkan surat penunjukan Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor No. B-PW.01.03.3.34.341.08.19.3069 tanggal 21 Agustus 2019, telah dilakukan penyerahan obat kedaluwarsa dan rusak dalam rangka kegiatan Ayo Buang Sampah Obat – Gerakan Waspada Obat Ilegal oleh :

Nama Apotek : Apotek 99
 Penanggung Jawab : Agus Priyanto S. Farm. Apt.
 Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 58 Lumajang
 Kota/Provinsi : Tegal / Jawa Tengah
 No. Telp : 0857 4257 1465

Dengan ini, menyampaikan bahwa :

1. Obat yang diserahkan adalah obat-obat yang dikembalikan dari masyarakat ke apotek kami.
2. Informasi obat-obat kedaluwarsa dan rusak yang diserahkan ialah:
 Jumlah Kemasan : 8 (plastik)
 Estimasi Berat Total : 1,8 (Kg)
3. Rincian obat yang dikembalikan, obat kedaluwarsa dan rusak terlampir

Demikian berita serah terima ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun

Pihak yang
Menyerahkan

Pihak Pengantar

Pihak Penerima

(nama jelas)
Agus Priyanto

Apotek Perantara Pihak BB/BPOM di
Apotek Mugi Mantun
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 58 Lumajang
Tegal, Jawa Tengah
No. Telp. 0857 6923 4716
Ap. Arini Dwi S. Farm.
(nama jelas) (nama jelas)

(nama jelas)
ETK

Lampiran 10 Wawancara dengan Informan I

Lampiran 11 Wawancara dengan Informan II

Lampiran 12 Hasil Wawancara

Keterangan : (1-1) Informan I

(1-2) Informan II

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama suatu obat rusak harus dipisahkan dari obat-obatan lain?	(1-1) : <i>“Bila dijumpai obat rusak maka akan langsung dipisahkan dari obat-obatan lain”</i>
		(1-2) : <i>“Bila nantinya dijumpai suatu obat rusak, nanti akan langsung dipisahkan dari obat-obatan yang masih layak”</i>
2.	Bagaimana pengelolaan untuk obat rusak di Apotek 99 Sumurpanggang?	(1-1) : <i>“Untuk obat yang dijumpai rusak akan langsung dipisahkan tetapi tidak langsung direturn pada PBF”</i>
		(1-2) : <i>“Untuk pengelolaannya biasanya akan dipisahkan terlebih dahulu”</i>
3.	Apa semua obat rusak bisa diajukan proses <i>return</i> pada PBF?	(1-1) : <i>“Tergantung dari jenis kerusakan obat itu (berat atau tidak) dan menyesuaikan dari PBF yang mengirimkan obat itu”</i>
		(1-2) : <i>“Tergantung dari PBF dan diperhatikan juga dari jenis kerusakan dari obat itu”</i>
4.	Apakah ada catatan atau data obat-obatan yang sudah rusak?	(1-1) : <i>“Untuk obat rusak dari PBF, catatan atau datanya kita hanya menggunakan data faktur dari PBF yang bersangkutan untuk nantinya dilakukan proses <i>return</i>”</i>
		(1-2) : <i>“Untuk catatan kita hanya punya faktur yang dari PBF nya untuk dijadikan patokan pada saat proses <i>return</i>”</i>
5.	Apa saja faktor dari obat rusak di Apotek 99?	(1-1) : <i>“Faktor utama obat yang rusak di Apotek 99 Sumurpanggang adalah faktor pengiriman yang menyebabkan dus atau kemasan dari obat penyok atau bahkan botol sirup yang pecah”</i>
		(1-2) : <i>“Biasanya dari pengiriman, seperti bocor atau kemasannya yang rusak”</i>
6.	Bagaimana cara mengetahui obat itu sudah rusak?	(1-1) : <i>“Diperhatikan dari fisiknya (penyok, pecah, bocor)”</i>
		(1-2) : <i>“Biasanya diperhatikan dari fisiknya apakah masih bagus atau tidak”</i>
7.	Apa efek samping yang mungkin saja terjadi bila meminum obat yang sudah rusak?	(1-1) : <i>“Efek samping pasti ada disebabkan kemasannya sudah rusak jadi pasti sudah terkontaminasi, baiknya bila sudah rusak dibuang saja”</i>
		(1-2) : <i>“Tentunya kalau efek samping pasti ada, tetapi sebaiknya tidak dikonsumsi lagi sebab sudah terkontaminasi dengan zat-zat lain”</i>

8.	Siapa yang melakukan pengecekan pada obat-obatan yang sudah rusak di Apotek 99 Sumurpanggang?	(1-1) : <i>“Semua anggota yang ada di Apotek 99 Sumurpanggang”</i>
		(1-2) : <i>“Untuk pengecekan bisa dilakukan oleh semua anggota baik TTK, Asisten TTK, dan Apoteker”</i>
9.	Apakah obat yang sudah kadaluarsa bisa diajukan proses return pada PBF?	(1-1) : <i>“Untuk proses return pada obat kadaluarsa biasanya dilakukan 3 (tiga) bulan sebelum tanggal kadaluarsa dari obat itu”</i>
		(1-2) : <i>“Bisa, tetapi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum tanggal kadaluarsa dari obat itu. Bila sudah jatuh tempo pada tanggal kadaluarsanya maka tidak bisa”</i>
10.	Apakah obat yang sudah kadaluarsa masih bisa dikonsumsi?	(1-1) : <i>“Jangan mengonsumsi obat yang sudah kadaluarsa sebab bisa menimbulkan efek yang sangat berbahaya”</i>
		(1-2) : <i>“Tentu saja tidak, sebab sudah melewati tanggal kadaluarsa”</i>
11.	Bagaimana penyimpanan untuk obat kadaluarsa di Apotek 99?	(1-1) : <i>“Yang jelas bila dijumpai obat kadaluarsa akan langsung dipisahkan dari obat lain”</i>
		(1-2) : <i>“Biasanya disimpan secara terpisah dari obat-obatan yang lain”</i>
12.	Apa yang perlu dilakukan saat menjumpai obat kadaluarsa di apotek?	(1-1) : <i>“Melakukan pengecekan tanggal kadaluarsa dan mencatat obat apa saja yang sudah kadaluarsa lalu memisahkan obat itu dari obat-obatan lain”</i>
		(1-2) : <i>“Langsung dipisahkan dari obat-obatan lain”</i>
13.	Apakah suatu obat bisa kadaluarsa sebelum tanggal kadaluarsanya?	(1-1) : <i>“Kadaluarsa suatu obat ditentukan oleh tanggal kadaluarsanya, jadi sebelum tanggal kadaluarsanya obat itu belum disebut obat kadaluarsa”</i>
		(1-2) : <i>“Untuk kadaluarsa suatu obat kita lihat di tanggal kadaluarsa yang tertera”</i>
14.	Upaya apa yang dilakukan untuk bisa meminimalisir adanya obat kadaluarsa di dalam apotek?	(1-1) : <i>“Menerapkan sistem FEFO dan FIFO”</i>
		(1-2) : <i>“Kita menerapkan sistem FEFO dan FIFO”</i>
15.	Hal apa yang bisa mempercepat kadaluarsanya suatu obat?	(1-1) : <i>“Penyimpanan juga berpengaruh untuk kadaluarsanya suatu obat, suhu juga bisa mempengaruhi”</i>
		(1-2) : <i>“Penyimpanan pastinya”</i>

Lampiran 13 Data Ceklis Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Apakah dijumpai obat yang rusak?		✓
2.	Apakah dijumpai obat yang kadaluarsa?	✓	
3.	Apakah dilakukan pemisahan pada obat rusak dan kadaluarsa dari obat-obatan lain?	✓	
4.	Apakah semua anggota di Apotek 99 Sumurpanggung melakukan pengecekan pada obat rusak dan obat kadaluarsa?	✓	
5.	Apakah semua anggota di Apotek 99 sudah melakukan upaya untuk meminimalisir adanya obat rusak dan obat kadaluarsa?	✓	
6.	Apakah dilakukan pencatatan bila dijumpai obat kadaluarsa?	✓	

Lampiran 14 Standar Operasional Prosedur (SOP)

APOTEK 99 Jl. Kihajar Dewantoro No. 58 Sumurpanggung Kota Tegal	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMUSNAHAN OBAT		
	No. Dokumen : 03/APT99/VII/2016	No. Revisi : 01	Halaman : 6/6
PROSEDUR TETAP	Tanggal terbit : 8 Januari 2016	Ditetapkan oleh : Penanggung Jawab Apotek 99 apt. Agus Priyanti, S Farm 19870520/SIPA/03-16/2016/10139	
<p>1. PENGERTIAN Adalah tindakan merusak obat, kemasan, dan label yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat, mutu, dan label.</p> <p>2. TUJUAN Menghindari masyarakat dari obat yang tidak aman.</p> <p>3. PENANGGUNG JAWAB Apoteker Pengelola Apotek</p> <p>4. PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan inventarisasi sediaan farmasi dan alat kesehatan yang akan dimusnahkan. b. Menyiapkan administrasi (berupa laporan dan berita acara pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan). c. Menetapkan jadwal, cara atau metode, dan tempat pemusnahan. d. Melakukan pemusnahan disesuaikan dengan bahan dan jenis sediaan. e. Membuat laporan pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang sekurang-kurangnya memuat : <ul style="list-style-type: none"> • Waktu dan tempat pelaksanaan pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan • Nama dan jumlah sediaan farmasi dan alat kesehatan yang dimusnahkan • Nama Apoteker pelaksana pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan • Nama saksi dalam pelaksanaan pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan 			

Lampiran 15 Poster HKI

KENALI OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA

KHOIRIAH ZEIN

Pengertian Obat Rusak

Obat rusak adalah keadaan obat yang tidak bisa terpakai lagi karena rusak secara fisik atau mengalami perubahan bau dan warna yang dipengaruhi oleh udara yang lembab, sinar matahari, suhu, guncangan fisik.

Pengertian Obat Kadaluarasa

Obat kadaluarasa adalah obat yang sudah tidak memenuhi syarat untuk dikonsumsi lagi karena telah melewati batas waktu yang tercantum pada kemasan obat.

CIRI OBAT RUSAK DAN KADALUARSA

Kemasan
Kemasan obat rusak, pecah, retak, berlubang, segel pada kemasan rusak, label pada kemasan hilang, dan tulisan tidak terbaca.

Obat tablet
Obat tablet yang rusak atau kadaluarasa memiliki ciri-ciri :

- Warna, bau, dan rasa berubah
- Timbul noda bintik-bintik
- Hancur atau menjadi bubuk
- Terlepas dari kemasan
- Lembab, lembek, basah, atau lengket

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2025**

Obat Cair

Obat cair yang rusak atau kadaluarasa memiliki ciri-ciri :

- 1) Berubah warna, bau, dan rasa
- 2) Keruh
- 3) Mengental
- 4) Mengendap
- 5) Memisah

Obat Kapsul

Obat kapsul yang rusak atau kadaluarasa memiliki ciri-ciri yaitu cangkang dari kapsulnya menjadi lengket, lembek, dan warnanya berubah.

Obat Salep

Obat salep yang rusak atau kadaluarasa memiliki ciri-ciri yaitu warna dan bau dari salep tersebut yang sudah berubah.

KENAPA OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA TIDAK BOLEH DIKONSUMSI?

Mengonsumsi obat rusak dan obat kadaluarasa dapat menimbulkan efek samping yang berbahaya antara lain :

- Obat yang sudah rusak atau kadaluarasa tidak efektif lagi untuk mengobati penyakit
- Obat rusak atau kadaluarasa berpotensi terkontaminasi kuman
- Perubahan zat kimia dalam obat rusak atau kadaluarasa dapat memicu alergi

Lampiran 16 Sertifikat HKI

REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202522012, 17 Februari 2025
Pencipta	
Nama	: KHOIRIAH ZEIN, Apt. Rizki Febriyanti, M.Farm dkk
Alamat	: Jl. Prof Buya Hamka Gang Gurami 2, Margadana, Margadana, Tegal, Jawa Tengah, 52143
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Harapan Bersama
Alamat	: Jalan Mataram No. 9, Pesurungan Lor, Kecamatan Margadana, Margadana, Tegal, Jawa Tengah, 52142
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Poster
Judul Ciptaan	: KENALI OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 17 Februari 2025, di Tegal
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000861375
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

Lampiran 17 Jurnal

Volume 6, Nomor 1, Maret 2025

ISSN : 2774-5848 (Online)

ISSN : 2777-0524 (Cetak)

GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA DI APOTEK 99 SUMURPANGGANG

Khoiriah Zein^{1*}, Rizki Febriyanti², Rosaria Ika Pratiwi³

Politeknik Harapan Bersama Tegal^{1,2,3}

*Corresponding Author : khoiriahzein15@gmail.com

ABSTRAK

Obat yang rusak adalah keadaan obat yang tidak dapat digunakan lagi karena rusak secara fisik atau mengalami perubahan bau dan warna karena dipengaruhi oleh udara, sinar matahari, suhu atau goncangan fisik. Obat kadaluarsa adalah obat yang sudah melebihi tanggal kadaluarsa yang tercantum pada kemasan dan sudah tidak layak lagi untuk dikonsumsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat rusak dan obat kadaluarsa di Apotek 99 Sumurpanggung. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Apoteker Penanggung Jawab Apotek dan satu Tenaga Teknis Kefarmasian di Apotek 99 Sumurpanggung. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Apoteker Penanggung Jawab Apotek dan satu Tenaga Teknis Kefarmasian di Apotek 99 Sumurpanggung. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat rusak dan obat kadaluarsa di Apotek 99 Sumurpanggung. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain checklist observasi dan pedoman wawancara. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa obat kadaluarsa antara lain Pimag sebanyak 14 sachet, Hufagrip BP Dewasa sebanyak 2 botol, Nelco Special Anak sebanyak 5 botol, Imunos Syrup sebanyak 2 botol, Garabiotic Cream sebanyak 8 tube, Counterpain Cool 5g sebanyak 5 tube, Hecosan sebanyak 5 stick, dan Boost D sebanyak 3 strip. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan obat rusak dan obat kadaluarsa di Apotek 99 Sumurpanggung adalah dengan memisahkan obat rusak ataupun obat kadaluarsa dari obat-obatan lain yang masih layak dan dilakukan pencatatan terhadap obat-obatan yang ditemukan.

Kata kunci : Apotek 99 Sumurpanggung, obat kadaluarsa, pengelolaan obat rusak

ABSTRACT

Damaged medicine is a condition where medicine can no longer be used because it is physically damaged or has a change in smell and color because it is influenced by air, sunlight, temperature or physical shock. Expired medicine is medicine that has exceeded the expiration date stated on the packaging and is no longer suitable for consumption. The aim of this research is to understand the management of damaged and expired medicines at Pharmacy 99 Sumurpanggung. This type of research uses a qualitative descriptive method. The population used in this research was the Pharmacist in Charge of the Pharmacy and one Pharmaceutical Technical Personnel at Pharmacy 99 Sumurpanggung. The samples used in this research were the Pharmacist in Charge of the Pharmacy and one Pharmaceutical Technical Personnel at Pharmacy 99 Sumurpanggung. The sampling technique in this research is saturated sampling. The variable in this research is to determine the description of the management of damaged and expired medicines at Pharmacy 99 Sumurpanggung. Tools used to collect data include observation checklist and interview guidelines. The data analysis method used in this research is the qualitative analysis method. From the research that has been carried out, it was found that several expired medicines include 14 sachets of Pimag, 2 bottles of Adult Hufagrip BP, 5 bottles of Nelco Special for Children, 2 bottles of Imunos Syrup, 8 tubes of Garabiotic Cream, 5 tubes of Counterpain Cool 5g, 5 sticks of Hecosan, and 3 strips of Boost D. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the management of damaged and expired medicines at Pharmacy 99 Sumurpanggung is by separating damaged or expired medicines from other medicines that are still suitable and recording the medicines found.

Keywords : management of damaged medicines, expired medicines, Pharmacy 99 Sumurpanggung

Lampiran 18 LOA Jurnal

JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kabupaten Kampar Riau
 Website : <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt>
 Email: jurnalkesehatantambusai@gmail.com - 085934613099

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 2905/JKT/UPTT/II /2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S.Kep., M.KKK
 Jabatan : Jurnal Manajer Jurnal Kesehatan Tambusai
 Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul "**GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA DI APOTEK 99 SUMURPANGGANG**"

Atas Nama : **Khoiriah Zein, Rizki Febriyanti, Rosaria Ika Pratiwi**
 Institusi : Politeknik Harapan Bersama Tegal

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 6 Nomor 1 Maret Tahun 2025. Jurnal Kesehatan Tambusai telah memenuhi syarat sebagai jurnal tingkat Nasional terakreditasi dengan angka kredit 15. Jurnal Kesehatan Tambusai telah terindeks pada SINTA Ristekdikti (Sinta 5), google scholar (Internasional), Garuda Ristekdikti (Nasional), Moraref (Nasional), Dimensions (Internasional) dan Crossref (Internasional).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 28 Februari 2025
 Yang membuat pernyataan,

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S.Kep., M.KKK

Lampiran 19 Turnitin

REVISI TA KHOIRIAH ZEIN 14 MEI.docx

ORIGINALITY REPORT

39%	37%	15%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	11%
2	repository.uam.ac.id Internet Source	4%
3	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to fptijateng Student Paper	3%
5	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.stikes-ibnusina.ac.id Internet Source	1%
7	jdih.pasuruankab.go.id Internet Source	1%
8	journal.piksi.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 20 Apotek 99 Sumurpanggang

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : KHOIRIAH ZEIN
 NIM : 22081025
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 17 April 2004
 Alamat : JL. Prof Buya Hamka Margadana Kota Tegal
 No Telephone : 0895 2298 7899
 Email : khoiriahzein15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN Kalinyamat Kulon 2
 SMP : MTsN Margadana Kota Tegal
 SMA/K Sederajat : SMK Harapan Bersama Kota Tegal
 DIII : Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

Nama Ayah : Alm. Bpk. Budi Yaman
 Nama Ibu : Sri Puji
 Pekerjaan Ayah : -
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Judul Penelitian : Gambaran Pengelolaan Obat Rusak dan
 Obat Kadaluarsa di Apotek 99 Sumurpanggung